

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian pengaruh laju pemanasan pada proses pirolisis terhadap nilai kalor arang kotoran sapi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laju pemanasan berapapun dalam rentang slow pirolisis tidak berpengaruh terhadap massa pirolisis.
2. Semakin cepat laju pemanasan maka volume sisa akan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena gas yang dikeluarkan menjadi lebih banyak dari pada laju pemanasan yang lambat sehingga volume sisa yang dihasilkan semakin sedikit.
3. Warna arang hasil pirolisis pada temperature tetap dan laju pemanasan yang berbeda – beda tidak menunjukkan perbedaan warna yang signifikan. Hal ini disebabkan perbedaan laju pemanasan yang relative kecil dan perbedaan nilai kalor yang juga kecil.
4. Semakin cepat laju pemanasan maka nilai kalornya akan semakin kecil hal ini disebabkan karena seiring dengan kenaikan laju pemanasan pada pirolisis lambat memberikan massa arang yang cenderung semakin sedikit, karena gas yang dikeluarkan semakin banyak.

5.2 SARAN

Adapun saran yang penulis harapkan dari penelitian tentang variasi penambahan kadar CO₂ terhadap karakteristik pembakaran campuran stoikiometri metana-udara adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh laju pemanasan pada proses pirolisis terhadap kuantitas gas yang dihasilkan.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh laju pemanasan pada proses pirolisis terhadap kandungan tar yang dihasilkan.